

BAB I

PENDAHULUAN

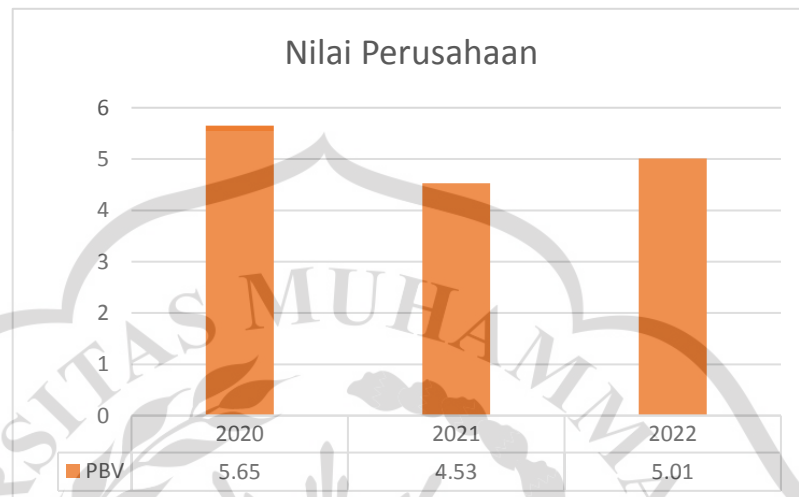
A. Latar Belakang Masalah

Industri di Indonesia semakin berkembang dan kompetitif seiring dengan berkembangnya digitalisasi. Hal ini didukung oleh meningkatnya jumlah perusahaan dan investasi yang semakin dikenal oleh masyarakat empengaruhi

Untuk menghadapi persaingan industri yang sangat kompetitif, perusahaan perlu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, memanfaatkan teknologi, serta membutuhkan banyak investor untuk memenuhi kecukupan modal dan membiayai operasional perusahaan. Tidak hanya itu, perkembangan industri juga akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia, termasuk sektor barang konsumen yang merupakan sektor penting dalam perekonomian dan berkontribusi besar (Susanty & Pangestuti, 2022).

Sektor barang konsumen primer atau *consumer non-cyclicals* merupakan kumpulan perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang biasanya dijual kepada konsumen tetapi untuk barang yang sifatnya mendasar atau anti-sklis sehingga permintaan barang dan jasa tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perusahaan sektor barang konsumen primer ini terdiri dari beberapa sub sektor, seperti *food and beverage, food and staples retailing, tobacco, dan non-durable household products* (Kayo, 2023). *Consumer non cyclical* adalah kategori saham yang kerap direkomendasikan kepada investor pemula, sebab industrinya tergolong tahan banting dan tidak musiman. Dalam pasar modal, saham-saham dibagi ke dalam kategori

berdasarkan jenis usaha emiten, dan *consumer non cyclical* adalah salah satu kategori saham (Nadya, 2023).



Sumber: idx.co.id (diolah, 2024)

Gambar 1. 1 Grafik Nilai Rata-rata PBV Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical periode tahun 2020-2023

Berdasarkan grafik pada gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa selama tahun 2020-2022 nilai perusahaan pada sektor konsumen primer/*consumer non-cyclical* mengalami fluktuatif. Terlihat pada tahun 2020 nilai perusahaan yang diperoleh sebanyak 5.65%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 1.12% yaitu menjadi 4.53%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan lagi sebanyak 0,48% yang menjadi 5.01%. Dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2020-2022 perusahaan konsumen primer mengalami fluktuasi, baik mengalami penurunan ataupun peningkatan pada nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa terdapat perubahan harga saham yang berpengaruh pada kinerja perusahaan dan dapat menimbulkan permasalahan pada sektor barang konsumen primer.

Apabila suatu perusahaan mengalami fluktuasi, maka fluktuasi ini disebabkan dengan sejumlah variabel seperti, likuiditas perusahaan, leverage, serta pertumbuhan penjualan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi dengan cara yang berbeda namun dapat meningkatkan atau bahkan dapat menurunkan tingkat kinerja secara bersamaan, sehingga berdampak pada penilaian terhadap perusahaan dari sisi kinerja keuangannya. Menurunnya sektor *consumer non-cyclicals* ini dapat terjadi karena adanya penurunan pada kinerja perusahaan, baik kinerja pendapatan maupun laba bersih (Fikriansyah, 2023).

Naik atau turunnya nilai perusahaan merupakan hal yang lumrah dalam dunia bisnis. Profitabilitas dan struktur modal merupakan variabel yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Kedua faktor tersebut merupakan berita yang sangat berharga bagi para investor. Selanjutnya, kebijakan dividen juga berkaitan dengan para investor Oktaviani & Mulya (2018). Pemegang saham menganggap nilai perusahaan sebagai alat yang sangat signifikan dalam perusahaan, sebab nilai perusahaan adalah salah satu ukuran standar ketika berinvestasi pada suatu perusahaan tertentu. Struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan menjadi pertimbangan dalam penelitian ini dan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Riki et al., 2022).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modalnya. Potensi pemegang saham seringkali berinvestasi ke perusahaan terkait dengan struktur modal Oktaviani & Mulya (2018). Sejumlah penelitian mengenai pengaruh

pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bertentangan, penelitian (Mudjijah et al, 2019), (Kusumawati & Rosady, 2018) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian (Qodir et al, 2016) dan (Ayu et al, 2018) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan mempunyai pengaruh signifikan.

Profitabilitas adalah komponen kedua. Salah satu hal yang penting bagi perusahaan untuk mempertahankan usahanya adalah profitabilitasnya. Ini karena jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi, dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nurhayati & Kartika, 2020). Beberapa peneliti telah meneliti hubungan antara dampak laba terhadap nilai perusahaan, tetapi hasilnya beragam. Penelitian terdahulu oleh Saleh (2020), (Anggraeni, 2020), dan (Riki et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan mempunyai hubungan signifikan. Sedangkan penelitian Jufrizen & Al Fatin (2020) dan Sondakh (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah komponen selanjutnya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menutup utang jangka pendek yang juga dikenal sebagai likuiditas. Saat tingkat likuiditas perusahaan tinggi, dapat dijelaskan jumlah uang yang dikendalikan oleh perusahaan tersebut juga tinggi. Oleh karena itu, likuiditas dibutuhkan untuk menaikkan nilai perusahaan Indasari & Yadnyana (2018). Penelitian oleh (Sondakh, 2019) dan (Ayu et.al., 2018)

mengemukakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan mempunyai pengaruh signifikan. Sedangkan penelitian (Riki et.al., 2022) dan (Rutin et.al, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Meninjau ukuran perusahaan adalah termasuk cara untuk menentukan nilai perusahaan. Jumlah aset, jumlah penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, jika ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin mudah pula untuk mendapatkan pendanaan internal dan eksternal (Anggraini & MY, 2019). Ulasan (Yanti & Darmayanti, 2019), (Fahriyal et al., 2020), dan (Khasanah & Aryati, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Ilhami, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen digunakan sebagai variabel moderasi, yang berarti bahwa variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dapat diperkuat atau diperlemah. Pengungkapan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen dapat ditunjukkan dengan penelitian sebelumnya oleh (Riki et al., 2022) dan Nurhayati & Kartika (2020), menyatakan struktur modal terhadap nilai

perusahaan dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen. Sedangkan oleh (Halizah et.al, 2022) pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak signifikan dan tidak mampu dimoderasi oleh kebijakan dividen.

Beberapa penelitian menyatakan kebijakan dividen memiliki keterkaitan dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Ilhami, 2022), (Suliastawan & Purnawatti, 2020), dan dari penelitian terdahulu oleh Riki et al (2022) Riki et al (2022) dengan menggabungkan didalamnya penelitian Yanti & Darmayanti (2019) (Frank & Goyal, 2006) (Riki et al., 2022), (Indrawaty & Mildawati, 2018) dan (Puspitaningtyas, 2017) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen. Burhanudin & Nuraini (2018) menjelaskan bahwa kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari (Riki et al., 2022), (Indrawaty & Mildawati, 2018) dan (Puspitaningtyas, 2017) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen.

Pengungkapan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen dapat ditunjukkan oleh (Prasetya, 2020) dan Indrawaty & Mildawati (2018) dengan menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi pembayaran dividen dapat memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Fahriyal et.al, 2020) pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi dengan diperlemah oleh kebijakan dividen. Tetapi dalam penelitian

(Khasanah & Aryati, 2019) menyatakan bahwa hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan tidak dapat diperkuat oleh kebijakan dividen.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen dapat ditunjukkan oleh (Putri & Sholichah, 2023) yang menyatakan Kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dan dalam penelitian (Khasanah & Aryati, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Fahriyal et.al, 2020) pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel moderasi tidak dapat dimoderasi oleh kebijakan dividen.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu oleh Riki et al (2022) dengan menggabungkan didalamnya penelitian Yanti & Darmayanti (2019). Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yaitu penambah ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Alasan peneliti menambahkan ukuran perusahaan yaitu karena pada penelitian sebelumnya hanya memakai tiga variabel independen seperti struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Selain itu, peneliti tertarik untuk menguji dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Ini karena semakin besarnya ukuran perusahaan, maka perusahaan juga akan semakin mudah untuk memperoleh pendanaan internal dan eksternal. Selain itu, alasan menambahkan variabel ukuran perusahaan yaitu karena terdapat hasil-hasil yang belum konsisten dalam penelitian terdahulu yang mendorong peneliti untuk meneliti

lebih lanjut mengenai kebijakan dividen yang memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain perbedaan tersebut, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yang terletak pada tahun penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2016-2020 dan penelitian saat ini dilakukan pada tahun 2020-2022.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer/*Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”**.

B. Perumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
7. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan?

8. Apakah Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari membahas masalah yang terlalu luas, penulis akan membatasi topik pembahasan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau Independen (X) yang terdiri dari struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variabel terikat atau dependen (Y) yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel moderasi (Z) yaitu kebijakan dividen.
2. Subyek penelitian meliputi perusahaan sektor barang konsumen primer (*Consumer Non-Cyclical*) yang terdaftar di BEI berdasarkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

- e. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi Kebijakan Dividen.
- f. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi Kebijakan Dividen.
- g. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi Kebijakan Dividen.
- h. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan moderasi Kebijakan Dividen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi dan dapat memberikan sumbangan bagi akademis dalam mengembangkan manajemen keuangan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, referensi, dan pemahaman teoritis bagi peneliti selanjutnya terutama mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, serta ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sekaligus menjadi pertimbangan manajemen dalam merumuskan kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga, keputusan yang dilakukan tidak memenuhi kekeliruan dan tepat sasaran.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengetahuan dan perspektif ekonomi dan *financial* yang dapat digunakan oleh pemegang saham sebagai referensi sebelum menanamkan modalnya.

